

Walikota Instruksikan Percepat Perbaikan Jalan Sutomo Ujung



Walikota Medan H.T Dzulmi Eldin didampingi beberapa staf meninjau kondisi jalan rusak di kawasan Jalan Sutomo ujung Medan, Senin (16/10). (Foto: (LintasMedan/ist))

Medan, 16/10 (LintasMedan) – Walikota Medan, H.T Dzulmi Eldin menginstruksikan Dinas Pekerjaan Umum (PU) setempat agar mempercepat perbaikan infrastruktur sejumlah badan jalan yang rusak parah di ibu kota Provinsi Sumut itu, termasuk di kawasan Jalan Sutomo ujung.

“Saya sudah intruksikan Dinas PU agar mempercepat perbaikan jalan ini (Jalan Sutomo ujung),” kata Eldin di sela meninjau kondisi jalan yang rusak di Jalan Sutomo Ujung, Kelurahan Durian, Kecamatan Medan Timur, Senin (16/10).

Ia menjelaskan, Jalan Sutomo ujung merupakan satu dari sejumlah jalan rusak di Kota Medan yang dikeluhkan warga selama ini.

Selain mengganggu kenyamanan, kerusakan jalan itu juga sangat berpengaruh dengan kelancaran arus lalu-lintas, terutama pada saat –saat jam sibuk seperti pagi, siang dan petang hari.

Saat diwawancarai wartawan di sekitar lokasi dan jalan yang berlubang dan digenangi air tersebut, Walikota menjelaskan, jalan di kawasan tersebut rusak akibat perbaikan yang dilakukan pascapenggalan proyek pipanisasi air limbah dari Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) oleh Dinas Tarukim Sumut.

Jika kualitas perbaikan jalan dilakukan sesuai dengan standar yang disepakati dalam kontrak kerja, pihaknya memastikan persoalan jalan rusak tersebut tidak akan mencuat seperti sekarang ini.

“Ternyata kualitas perbaikan jalan yang dilakukan tidak sesuai dengan standar. Akibatnya, perbaikan yang dilakukan tidak tahan lama dan rusak kembali. Kondisi ini diperparah dengan intensitas hujan yang akhir-akhir ini cukup tinggi serta ditambah volume kendaraan yang melintas cukup banyak, sehingga kerusakan semakin parah,” ujarnya.

Sementara, Dinas Tarukim Provinsi Sumut pernah berjanji akan menyelesaikan seluruh perbaikan jalan pascadilakukan penggalan pipa air limbah akhir tahun 2016.

Terkait kerusakan jalan di kawasan Jalan Sutomo ujung, pihaknya telah berulang kali menyurati Dinas Tarukim Sumut agar pelaksana proyek air limbah maupun pihak Kementerian PUPR segera memperbaikinya.

Namun, mutu dan kualitas pengerjaan perbaikan jalan tersebut tidak sesuai harapan sehingga relatif cepat rusak.

Dikatakannya, Pemko Medan tidak bisa serta merta melakukan perbaikan jalan rusak yang timbul pascapenggalan proyek pipa air limbah yang anggarannya bersumber dari APBN tersebut.

“Kalau kita perbaiki, tentunya akan bersentuhan dengan masalah hukum. Itu sebabnya setelah perbaikan jalan yang dilakukan tidak sesuai standar dan rusak kembali, barulah Pemko Medan mengajukan anggaran untuk melakukan perbaikan sehingga jalan rusak ini kembali bagus seperti semula,” jelasnya.

Setelah anggaran perbaikan keluar, katanya, upaya perbaikan jalan tidak bisa langsung dilaksanakan karena masih ada tahapan yang harus dilakukan, yakni tahap lelang dan setelah itu masa pengerjaannya harus dilakukan terjadwal.

Terkait hal itu, Walikota telah mengingatkan kontraktor pemenang lelang agar melakukan perbaikan jalab sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.

“Apabila pengerjaan yang dilakukan tidak sesuai dengan jadwal dan tidak sesuai dengan kualitas standar yang telah ditetapkan, kontraknya langsung kami hentikan. Selanjutnya pengerjaan akan dilakukan secara swakelola. Kita ingin perbaikan jalan yang dilakukan benar-benar profesional,” ujar Eldin.

Walikota kembali menegaskan bahwa kenyamanan dan keselamatan masyarakat pengguna jalan tetap menjadi prioritas bagi Pemko Medan.

Pantauan di lapangan, sejak sekitar pukul 08.00 WIB, beberapa alat berat milik Dinas PU Kota Medan dioperasikan untuk mempercepat proses pengaspalan di Jalan Sutomo ujung simpang Jalan Bambu I. (LMC-04)